# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis, Sifat dan Penelitian

1. Jenis dan Sifat Peneltian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologi). Penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang datanya diperoleh dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.[1] Penelitian ini menggunakan fakta-fakta empiris yang di ambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat melalui wawancara maupun perilaku yang nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.[2]

Penelitian ini bersifat studi kasus. Peneliti dalam penelitian ini datang langsung ke lolasi penelitian untuk mendapatkan kasus perpindahan wali dalam pernikahan, serta untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yakni kepada informan yang melakukan perpindahan wali dalam pernikahan di Desa Serakit, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang mengungkap fakta-fakta secara mendalam berdasarkan karakteristik ilmiah dari individu atau kelompok untuk memahami dan mengungkap sesuatu

---

[1]Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *Dualisme Peneltian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 154

[2]*Ibid.*, hlm. 280.

di balik fenomena. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap apa yang ada di balik perilaku masyarakat yang tampak untuk memahami hukum yang hidup di dalamnya.[3] Peneliti dalam mengungkap fakta-fakta yang ada di balik perilaku masyarakat menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak di Desa Serakit. Serakit adalah salah satu desa di Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Pengambilan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimangan sebagai berikut:

1. Di Desa Serakit terdapat perpindahan wali dalam perikahan, yaitu dengan menggunakan wali *ba'id* sebagai wali nikah sedangkan wali *aqrab* masih hidup, sehingga perlu diteliti lebih dalam.
2. Sepengetahuan penulis, belum pernah diadakan penelitian terhadap perpindahan wali dalam pernikahan , khususnya di lokasi yang diteliti oleh penulis.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang darinya ingin diperoleh keterangan. Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan pokok pembicaraan dalam penelitian.

---

[3]*Ibid.*, hlm.53 dan 58.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pihak yang melakukan dengan melakukan perpindahan wali dalam pernikahan di Desa Serakit Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menggunakan enam orang informan sebagai subjek penelitian yang terdiri dari dua kasus.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum dan alasan terjadinya perpindahan wali dalam pernikahan di Desa Serakit Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser.

## D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini adalah:

a. Identitas *informan* yang terdiri dari atas: nama, umur, pekerjaan, agama, alamat.
b. Gambaran tentang perpindahan wali dalam pernikahan di Desa Serakit Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser.
c. Alasan terjadinya perpindahan wali dalam pernikahan di Desa Serakit.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi data yang diperlukan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai

dengan yang diinginkan peneliti.[4] Informan dalam penelitian ini adalah para pihak yang melakukan perpindahan wali dalam pernikahan baik itu dari pihak istri, wali nikahnnya, maupun saksi dalam pernikahan yang menyaksikan langsung pernikahan tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi[5] , yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan percakapan atau tanya jawab secara langsung dengan informan, dengan maksud penggalian data untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan pertanyaan terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan dengan lengkap melalui *interview guied* (pedoman wawancara).[6] Penelitian dengan teknik wawancara ini melakukan wawancara langsung kepada informan, yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan perpindahan wali dalam pernikahan baik dari pihak istri, wali nikahnya, dan saksi nikahnya dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya sudah disediakan.

---

[4]*Ibid,*. hlm. 175.

[5]*Ibid,*. hlm. 161.

[6]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 233.

## F. Teknik Penyajian, Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya untuk mengolah data tersebut diperlukan langkah-langkahsebagai berikut:

a. Matrikasi, yaitu penulis dalam menyajikan data yang sudah dikategorisasikan diolah dengan menggunakan matrik agar dapat disajikan secara sistematis dan mempermudah untuk melakukan analisis.

b. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Editing, yaitu peneliti memeriksa kembali terhadap data yang diperoleh sehingga apabila ada data yang tidak lengkap maka akan akan diperbaiki. Teknik editing digunakan untuk memeriksa terhadap kelengkapan, kejelasan, kesempurnaan jawaban informan.[7]

b. Kategorisasi, yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul, hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan mengenalinya.[8]

---

[7]Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *op. cit.*, hlm. 181.

[8]*Ibid.*, hlm. 182.

3. Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, maka data-data yang telah jadi kemudian dianalisis secara deskriftif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada. Menganalisis data secara deskriftif kualitatif maksudnya adalah, peneliti dalam menganalsis memberikan gambaran atau pemaparan dan menjelaskan secara rinci untuk mengungkap apa yang terdapat dibalik dari peristiwa nyata sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.[9]

## G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahn yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan dituangkan dalam bentuk proposal skripsi, selanjutnya proposal skripsi tersebut dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 13 Januari 2019. Biro skipsi menyatakan bahwa proposal diterima pada tanggal 12 Februari 2019 kemudian pada tanggal 04 Maret 2019 keluarlah surat penetapan judul dan pembimbing. Proposal tersebut diseminarkan pada hari Kamis, 28 Maret 2019 pukul 08.30 – 10.30 Wita, setelah itu dilakukan perbaikan tulisan atau

[9]*Ibid.*, hlm. 183.

revisi sesuai dengan masukan-masukan yang diberikan oleh pembimbing, penanggap utama, maupun penanggap umum pada saat diadakannya seminar.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengadakan penelitian. Penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan pada saat penelitian dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Pengumpulan data dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin riset ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Paser dengan waktu selama satu bulan sejak tanggal 24 september 2019 – 24 oktober 2019, kemudian setelah disetujui dan diberikan izin penulis langsung melakukan penelitian sesuai tanggal tersebut.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik pengolahan data, yaitu teknik editing, kategorisasi, dan matrikasi, kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan skripsi, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, jika disetujia maka sebagai tahapan akhir adalah dimunaqasyahkan untuk diuji di depan tim penguji skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.